

## **BAB 4**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pengamatan dan analisis selama kegiatan Magang MBKM di PT. Multi Spunindo Jaya, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil, yaitu:

1. PT. Multi Spunindo Jaya sedang merencanakan pembangunan IPAL yang terdiri dari dua unit pengolahan. Unit pertama direncanakan untuk mengolah *blow down* dari unit *cooling tower* agar dapat digunakan kembali (*reuse*) untuk membantu memenuhi kebutuhan air bagi *cooling tower*. Unit kedua digunakan untuk mengolah limbah cair dari kegiatan domestik dan kegiatan penunjang produksi seperti pencucian alat laboratorium, net, atau mesin produksi. Sebagian air hasil pengolahan IPAL juga akan dimanfaatkan untuk menyiram tanaman di area PT. Multi Spunindo Jaya.
2. PT. Multi Spunindo Jaya telah melakukan pengelolaan sampah domestik dengan cukup baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pihak perusahaan bekerja sama dengan mitra dalam hal penanganan sampah domestik, baik untuk pengangkutan maupun pengolahan. Wadah sampah yang digunakan perusahaan telah sesuai dengan ketentuan, hanya saja ada beberapa hal yang kurang seperti warna label pada wadah sampah residu yang seharusnya berwarna abu-abu dan TPS di PT. Multi Spunindo Jaya yang belum dilengkapi keterangan pada setiap ruang yang disekat (membedakan ruang untuk penempatan sampah organik dan anorganik).
3. Komposisi sampah domestik di PT. Multi Spunindo Jaya adalah sampah plastik sebesar 37%, sampah dapat dikomposkan sebesar 28%, sampah kertas 27%, kain 2%, pembalut 2%, kaca 1%, kayu 1%, dan logam 0%. Persentase sampah plastik yang cukup besar berasal dari botol air mineral yang dikonsumsi para karyawan.
4. Upaya reduksi sampah di PT. Multi Spunindo Jaya dapat dilakukan melalui pengolahan sampah organik menjadi *eco enzyme*.

5. Implementasi K3&5R PT. Multi Spunindo Jaya telah berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Divisi ini juga senantiasa berupaya menerapkan berbagai sistem tanggap darurat, sistem izin kerja, sistem proteksi kebakaran, prosedur investigasi kecelakaan kerja dan pelaporannya. Disisi lain perusahaan sudah menerapkan keselamatan kerja listrik serta komunikasi K3 seperti sistem *Lock Out - Tag Out (LOTO)*, *sign* area berbahaya, *sign three point contact* (di area tangga). Pihak K3&5R juga terus memperbarui berbagai dokumen penunjang SMK3 agar selalu sesuai dengan standart yang berlaku.

#### 4.2 Saran

1. Sebaiknya PT. Multi Spunindo Jaya melakukan uji laboratorium air tanah dan *blowdown* secara lengkap agar dapat mengetahui permasalahan yang terjadi pada unit RO dan merancang IPAL untuk melakukan *reuse blowdown*.
2. PT. Multi Spunindo Jaya dapat menghimbau para karyawannya agar mulai membawa botol minum dari rumah guna mengurangi timbulan sampah plastik karena sampah plastik termasuk jenis sampah yang sulit terdegradasi.
3. Sebaiknya PT. Multi Spunindo Jaya melengkapi keterangan pada TPS domestiknya agar dapat memperjelas penempatan sampah dapat sesuai jenisnya.
4. Dalam rencana pembuatan *eco enzyme* sebaiknya PT. Multi Spunindo Jaya dapat memvariasikan jenis sayur, buah, dan gula yang digunakan.
5. Sebaiknya desain label MSDS B3 PT. Multi Spunindo Jaya dapat disesuaikan dengan prinsip di dalam GHS (*Global Harmonizing System*).
6. Jumlah *tagging* LOTO dapat ditambahkan mengingat cukup banyak mesin yang ada di PT. Multi Spunindo Jaya.